

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pemahaman auditor terhadap sistem pengendalian internal klien merupakan hal penting yang menentukan efektivitas pelaksanaan prosedur audit berikutnya. Di KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta, auditor menggunakan kombinasi wawancara, pemeriksaan dokumen, dan prosedur analitis untuk memperoleh gambaran menyeluruh atas pengelolaan transaksi kas, termasuk pemisahan tugas dan mekanisme pengawasan, sehingga dapat mengidentifikasi area risiko yang memerlukan perhatian khusus. Hal ini memungkinkan auditor merancang strategi audit yang tepat sesuai tingkat risiko pengendalian, dengan penyesuaian cakupan pengujian substantif apabila ditemukan kelemahan.

Perencanaan audit yang dilakukan berfokus pada karakteristik akun kas yang likuid dan berisiko adanya penyalahgunaan, dengan prosedur yang dirancang untuk menguji asersi kelengkapan, keberadaan, akurasi, serta hak dan kewajiban saldo kas secara menyeluruh. Prosedur audit mencakup penghitungan kas fisik, rekonsiliasi bank, konfirmasi eksternal, serta penelusuran transaksi kas masuk dan keluar. Selain itu, komunikasi dan permintaan data secara formal kepada klien memastikan pengumpulan bukti audit yang lengkap dan relevan, sehingga mendukung pelaksanaan audit yang efisien dan valid.

Pelaksanaan auditor menggabungkan pengujian substantif dan pengujian pengendalian secara sistematis. Auditor melakukan pemeriksaan rekening bank, penghitungan kas fisik, rekonsiliasi, penelusuran transaksi, serta evaluasi efektivitas pengendalian internal, yang semuanya didokumentasikan secara detail dalam kertas kerja audit. Evaluasi hasil temuan meliputi klarifikasi atas selisih saldo kas dengan manajemen dan pencatatan rekomendasi perbaikan dalam management letter. Pendekatan ini memastikan opini audit yang objektif dan dapat dipercaya, sekaligus membantu klien memperkuat pengendalian internal dalam meminimalkan risiko yang mungkin terjadi ke depannya.

Secara keseluruhan, kajian ini mengonfirmasi bahwa KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta menerapkan prosedur audit yang sesuai standar profesional dan berorientasi risiko, serta mengedepankan komunikasi dan evaluasi berkelanjutan

demikian meningkatkan kualitas audit dan keandalan laporan keuangan khususnya pada akun kas.

5.2 Pengetahuan dan Wawasan Baru

Penulis melakukan kajian pada prosedur audit kas di KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta, penulis mendapatkan pengetahuan dan wawasan secara langsung yang diperoleh dari hasil kajian dan wawancara. Dalam kajian ini, penulis dapat belajar tentang bagaimana prosedur audit dilakukan secara terstruktur dan profesional, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi audit kas dan setara kas. Selain itu, penulis juga memahami berbagai tantangan dan permasalahan yang muncul di lapangan serta cara penanganannya oleh para auditor.

Pengalaman ini memperdalam pemahaman penulis tentang pentingnya penerapan langkah audit yang tepat dalam mendeteksi risiko dan mencegah kecurangan. Penulis juga menyadari bahwa komunikasi secara terbuka dengan klien dan dokumentasi audit yang baik sangat menentukan kualitas hasil audit. Observasi dan wawancara langsung tersebut memberikan tambahan wawasan praktis yang sangat bermanfaat dan mempersiapkan penulis untuk menghadapi pekerjaan profesional di bidang audit.